

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perkembangan teknologi dibidang multimedia saat ini semakin marak bersaing dan banyak digunakan orang. Multimedia sangat fleksibel digunakan di berbagai bidang. Didalam dunia pemasaran hubungan teknologi multimedia telah dirasakan sebagai suatu terobosan baru dalam mencari alternatif suksesnya kegiatan tersebut.

Sebagai rukun Islam yang ke-5, Manasik haji bagi anak-anak dapat menanamkan kecerdasan spriritual sejak dini kepada anak dan diharapkan dapat memiliki tingkat keimanan dan budi pekerti yang sangat tinggi. Inilah sebuah ungkapan yang umum disebutkan baik di media cetak, maupun media elektronika terkait tujuan pelaksanaan pelatihan manasik haji untuk anak-anak usia dini yang dilakukan oleh berbagai instansi pemerintah sampai swasta di berbagai daerah di Indonesia.

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi-materi di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan pokok mengenai Simulasi manasik haji menggunakan multimedia interaktif untuk anak-anak usia dini sebagai berikut :

Multimedia mampu meningkatkan keunggulan bersaing dalam menciptakan suatu sistem informasi yang menggabungkan animasi

gambar, audio, teks, grafik bahkan yang harmonis guna persaingan strategis untuk berlomba di era teknologi informasi yang semakin canggih. Dengan penggabungan tersebut diharapkan penyampaian informasi menjadi lebih jelas, menarik, dan efisien, yang dapat menghilangkan rasa jenuh bagi pemakai.

- b. Dengan adanya Simulasi manasik haji menggunakan Multimedia Interaktif ini akan dapat memberikan suatu nuansa yang baru terhadap anak-anak dalam menikmati penyampaian informasi, meningkatkan Citra sekolah dalam hal ini TK Masjid Kampus UGM Yogyakarta sebagai tempat penelitian, yang nantinya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Sekolah tersebut.

Kelebihan dari sistem yang dibuat penulis adalah: informasi yang disajikan menggunakan multimedia interaktif yang akan menjadi pelengkap bahkan bisa memberikan informasi yang jauh lebih lengkap dibandingkan dengan sistem lama berupa pelatihan manasik haji manual yang dilakukan setahun sekali.

- c. Dari hasil pengembangan sistem menggunakan metode analisis Metode Periode Pengambilan (Payback Periode), Metode Pengembalian Investasi (Return On Investasi = ROI) dan Metode Nilai Sekarang Bersih (Net Present – NPV), maka pengembangan Simulasi Manasik Haji menggunakan Multimedia Interaktif ini layak untuk dilaksanakan.

## 5.2. Saran

Setelah melalui serangkain proses dalam penelitian dan pendesainan multimedia penulis mengharapkan saran untuk penyempurnaan dan pengembangan aplikasi multimedia interaktif ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga sistem informasi ini dapat bermanfaat serta memiliki nilai lebih dalam memberikan informasi bagi anak-anak usia dini khususnya.

Semoga dengan adanya aplikasi ini dapat menanamkan kecerdasan spriritual sejak dini kepada anak dan diharapkan dapat memiliki tingkat keimanan dan Akhlak mulia.

Penulis menyadari dalam aplikasi ini masih banyak sekali kekurangan, maka dari itu, dengan rendah hati penulis tidak akan henti-hentinya mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesuksesan dan kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga kita semua selalu dalam lindungan dan bimbingan Allah Subhanahu wata'ala.